

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada Alumni Mahasiswa Akuntansi 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang)

Moh. Mahrus Hadi^{1*}, Junaidi², Arista Fauzi Kartika Sari³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: muhammadhadi725@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial literacy, learning in higher education and work experience on financial behavior. This research is a quantitative study. The sample of this study was a group of 100 respondents of FEB accounting student alumni Class of 2016, Islamic University of Malang. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis, the results of the t-test indicate that: (1) Financial literacy has no significant effect on financial behavior. (2) Learning in higher education has no significant effect on financial behavior. (3) Work experience has no significant effect on financial behavior.

Keywords: Financial literacy, learning in higher education, work experience, financial behavior

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat termasuk internet ternyata memberikan dampak terhadap dunia bisnis. Dengan berkembangnya teknologi dapat memudahkan suatu transaksi jual beli secara online dapat di akses oleh semua kalangan khususnya alumni mahasiswa. Kurangnya pemahaman tentang ilmu keuangan dapat menyebabkan suatu masalah ekonomi, khususnya tingkat konsumtif yang berlebihan. *Braindilog Sociology* (2017) menjelaskan konsumtif umumnya merujuk pada perilaku konsumen yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produksinya untuk barang dan jasa yang merupakan kebutuhan pokok.

Hasil riset yang dilakukan ZAP Finance pada tahun 2013 menunjukkan perilaku konsumtif disebabkan oleh gangguan stabilitas finansial individu di mana 50% responden ZAP Finance tidak bisa membedakan antara tabungan, simpanan, dan 3 investasi. 18% responden berhutang hanya untuk memenuhi gaya hidup. Dan sisanya 32% mengaku memiliki gaya hidup yang tinggi yang disebabkan gengsi. Dengan beragam fashion dan gadget terbaru membuat individu ingin terus mengikuti namun tidak diimbangi dengan pendapatan yang memadai. Hal tersebut juga didukung oleh data Survey Manulife Investor pada Q4 (2015) yang mengungkapkan dari 53% responden yang pada umumnya adalah golongan milenial khususnya mahasiswa, menghabiskan 70% dari pendapatan mereka untuk berbelanja. Dan 10% dari responden menghabiskan 90% dari pendapatan untuk belanja. Hal ini menandakan banyaknya individu yang menghabiskan pendapatannya untuk belanja dibandingkan untuk melakukan saving guna kebutuhan di masa yang akan datang.

Kurangnya efektivitas penerapan perilaku keuangan dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Erawati (2017) tepat tidaknya seseorang dalam berperilaku keuangan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Sagita (2014) juga menyatakan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri seperti, pembelajaran dan kontrol diri, sedangkan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan, teman dan keluarga. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Susanti (2013)

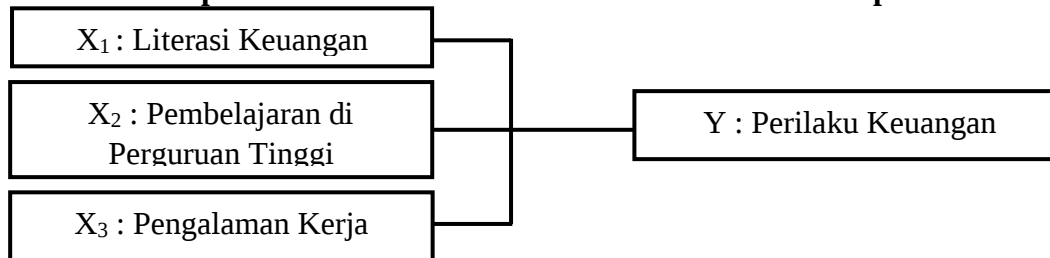
faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa berupa literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi, hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayati (2012) yang menyatakan literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan membantu mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Sedangkan penelitian yang dilakukan Erawati (2017) menerangkan selain faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa adalah literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi, pengalaman bekerja juga berperan terhadap keefektifan perilaku keuangan mahasiswa. Di mana mahasiswa yang telah memiliki pengalaman bekerja akan lebih tepat dalam penerapan perilaku keuangan serta lebih berhati-hati dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Namun hal ini sangat bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Nujmatul (2013) menyatakan pengalaman bekerja pada mahasiswa tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan dari mahasiswa.

Berdasarkan paparan di atas terdapat suatu masalah adanya gap. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Pengalaman Kerja terhadap Perilaku Keuangan (Studi kasus pada Alumni Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang”.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 kerangka konseptual

Variabel Independen



Variabel Dependen

H1: Literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

H1a: Literasi keuangan berpengaruh pada perilaku keuangan.

H1b: Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh pada perilaku keuangan.

H1c: Pengalaman kerja berpengaruh pada perilaku keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Malang, Jawa Timur Populasi dalam penelitian ini adalah Alumni Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2016. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* serta untuk menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus slovin. Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Pengalaman Kerja, dan Perilaku Keuangan sebagai Variabel terikat. Pengukuran penyebaran kuesioner menggunakan *Skala Likert* dengan dilakukannya uji instrument, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 uji validitas

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,434	0,195	Valid
2	0,486	0,195	Valid
3	0,523	0,195	Valid
4	0,514	0,195	Valid
5	0,549	0,195	Valid
6	0,529	0,195	Valid
7	0,511	0,195	Valid
8	0,499	0,195	Valid
9	0,457	0,195	Valid
10	0,430	0,195	Valid
11	0,463	0,195	Valid
12	0,349	0,195	Valid
13	0,475	0,195	Valid
14	0,558	0,195	Valid
15	0,359	0,195	Valid
16	0,590	0,195	Valid
17	0,635	0,195	Valid
18	0,528	0,195	Valid
19	0,455	0,195	Valid
20	0,616	0,195	Valid
21	0,561	0,195	Valid
22	0,542	0,195	Valid
23	0,499	0,195	Valid
24	0,738	0,195	Valid
25	0,779	0,195	Valid
26	0,683	0,195	Valid
27	0,700	0,195	Valid
28	0,681	0,195	Valid
29	0,731	0,195	Valid
30	0,699	0,195	Valid
31	0,669	0,195	Valid
32	0,679	0,195	Valid
33	0,686	0,195	Valid
34	0,736	0,195	Valid
35	0,748	0,195	Valid
36	0,756	0,195	Valid
37	0,584	0,195	Valid
38	0,713	0,195	Valid
39	0,721	0,195	Valid
40	0,691	0,195	Valid
41	0,723	0,195	Valid
42	0,756	0,195	Valid
43	0,596	0,195	Valid
44	0,750	0,195	Valid

Sumber: data yang diolah SPSS 21, 2022

Berdasarkan Uji SPSS menunjukkan nilai *person correlation* (*r hitung*) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari *r tabel*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua indikator atau item pertanyaan untuk semua variabel adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 hasil uji reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,751	Reliabel
Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X2)	0,785	Reliabel
Pengalaman Kerja (X3)	0,903	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,833	Reliabel

Sumber: data yang diolah SPSS 21, 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil dari uji reliabilitas untuk semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3 hasil uji normalitas

		X 1	X 2	X 3	Y
N		100	100	100	100
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	61,65	40,17	52,17	29,17
	Std. Deviation	4,496	4,255	5,000	3,723
Most Extreme Differences	Absolute	,119	,083	,130	,117
	Positive	,119	,083	,130	,062
	Negative	-,058	-,047	-,080	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		1,190	0,827	1,299	1,167
Asymp. Sig. (2-tailed)		,118	,501	,069	,131

Sumber: data yang diolah SPSS 21, 2022

Berdasarkan pada hasil uji normalitas menjelaskan hasil dari uji normalitas sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) masing-masing sebesar 0.118(X1), 0.501(X2), 0.069(X3), 0,131(Y) yang mana lebih besar dari 0.05. Maka residual data berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas tersebut terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 hasil uji multikolinearitas

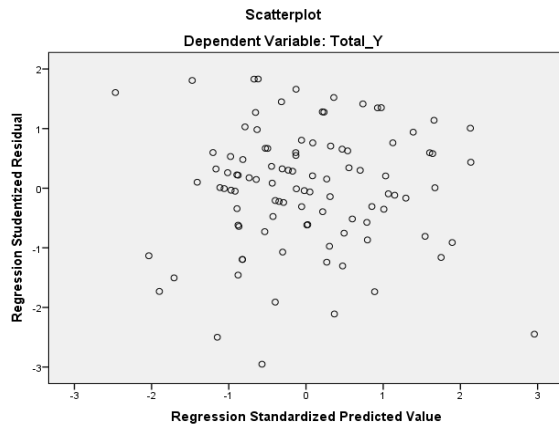
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Betta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,862	5,318		2,576	,012		
X1	,127	,096	,154	1,328	,187	,713	1,403
X2	,097	,111	,111	,872	,385	,591	1,693
X3	,069	,088	,092	,781	,437	,685	1,460

Sumber: data yang diolah SPSS 21, 2022

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis uji multikolinearitas menunjukkan semua variabel independen pada penelitian ini memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1. Dengan masing Maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas di dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 hasil uji heteroskedastisitas



Sumber: data yang diolah SPSS 21, 2022

Hasil dari tabel 5, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan dalam penyebarannya tidak terdapat pola-pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas pada model yang di uji, sehingga asumsi ini terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 hasil analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Betta		
1 (Constant)	13,862	5,318		2,576	,012
X1	,127	,096	,154	1,328	,187
X2	,097	,111	,111	,872	,385
X3	,069	,088	,092	,781	,437

Sumber: data yang diolah SPSS 21, 2022

Pada hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan diketahui persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 13,862 + 0,127X_1 + 0,097X_2 + 0,069X_3 + e$$

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa koefisien dari variabel literasi keuangan sebesar 0,127, pembelajaran di perguruan tinggi sebesar 0,097 dan pengalaman kerja sebesar 0,069. Serta dapat dijelaskan bahwa pada setiap variabel memiliki hubungan yang positif.

Uji F (simultan)

Tabel 7 hasil uji F (simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	115,747	3	32,582	2,948	,037 ^b
Residual	1256,363	96	13,087		
Total	1372,110	99			

Sumber: data yang diolah SPSS 21, 2022

Berdasarkan dari hasil uji f, nilai signifikan $0,037 < 0,05$, maka dapat di simpulkan Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Pengalaman Kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

Uji R² (koefisien determinasi)

Tabel 8 hasil Uji R² (koefisien determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,290 ^a	,084	,056	3,618

Sumber : data yang diolah SPSS 21, 2022

Berdasarkan hasil dari table 8, didapatkan nilai *R Square* (R²) sebesar 0,084 atau 8,4 %. Dapat disimpulkan variabel Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Pengalaman Kerja memiliki pengaruh 8,4% terhadap Perilaku Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji t (parsial)

Tabel 9 hasil uji t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Betta		
1 (Constant)	13,862	5,318		2,576	,012
X1	,127	,096	,154	1,328	,187
X2	,097	,111	,111	,872	,385
X3	,069	,088	,092	,781	,437

Sumber: data yang diolah SPSS 21, 2022

Berdasarkan pada hasil table 9, nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0.187(X1), 0.385(X2), 0.437(X3), yang mana lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, pengalaman kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, serta pengalaman kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan. 1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel yang mempengaruhi Perilaku Keuangan dalam penelitiannya seperti uang saku, kontrol diri, dan pendapatan. 2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang lebih beragam. 3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperoleh responden lebih dari 100 dan dapat meningkatkan lagi metodologi yang akan di pakai dalam penelitian serta dapat menerapkan metode *time series*. 4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan Teknik pengumpulan data yang lebih baik dengan memberikan aspek-aspek tinjauan serta melakukan *follow up* terhadap pengisian kuesioner pada responden agar responden tidak kebingungan dalam mengisi kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Erawati, Susanti 2017. Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Layli Najmathul, 2013. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan, Universitas Negeri Malang.

- Suryade, Sagita. 2014. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Susanti. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Siswa di Surabaya. Laporan Penelitian Disertasi Doktor : Universitas Negeri Surabaya.
- Widayati, I.2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan 1(1), 89–99.